

**ANAK *CEREBRAL PALSY* DAN POLA ASUH ORANG TUA
DI MTs DINIYAH PANDAI SIKEK
(Penelitian Deskriptif-Kualitatif di MTs Diniyah Pandai Sikek)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**QURRATA AINI
1204621/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Anak *Cerebral Palsy* dan Pola Asuh Orang Tua di MTs Diniyah Pandai Sikek (Penelitian Deskriptif-Kualitatif di MTs Diniyah Pandai Sikek)

Nama : Qurrata Aini

NIM/BP : 1204621/2012

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Desember 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



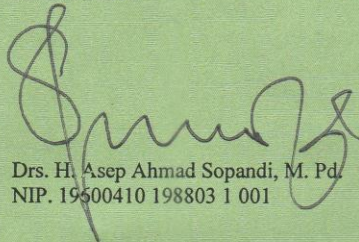
Dra. Hj. Zulmiyetri, M. Pd.
NIP. 19630902 198903 2 002

Pembimbing II



Drs. Amsyaruddin, M. Ed.
NIP. 19530621 198102 1 003

Ketua Jurusan



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd.
NIP. 19500410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Qurrata Aini
NIM : 1204621/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

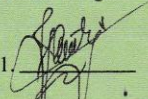
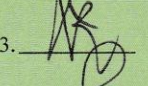
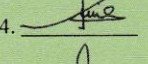
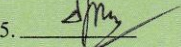
**Anak *Cerebral Palsy* dan Pola Asuh Orang Tua di MTs Diniyah Pandai Sikek
(Penelitian Deskriptif-Kualitatif di MTs Diniyah Pandai Sikek)**

Padang, 13 Desember 2016

Tim Penguji

- | | |
|---------------|---------------------------------|
| 1. Ketua | : Dra. Hj. Zulmiyetri, M. Pd. |
| 2. Sekretaris | : Drs. Amsyaruddin, M. Ed. |
| 3. Anggota | : Dr. Hj. Irdamurni, M. Pd. |
| 4. Anggota | : Drs. Ardisal, M. Pd. |
| 5. Anggota | : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M. Pd. |

Tanda Tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |
| 5. |  |

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "*Anak Cerebral Palsy dan Pola Asuh Orang Tua di MTs Diniyah Pandai Sikek*" adalah asli karya saya sendiri;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 1 November 2016

Yang Membuat Pernyataan



Qurrata Aini
NIM/BP.1204621/2012

PERSEMBAHAN

“Sebaik-baik manusia adalah manusia yang paling bermanfaat bagi orang lain”

Oleh karena itu tetaplah tebarkan kebaikan meski tak satupun orang menganggapnya. Percayalah bahwa Allah selalu melihat apa yang kita lakukan. Semoga penulis diberikan kesempatan untuk terus menjadi orang yang bermanfaat didunia anak berkebutuhan khusus.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orangtua yang selalu memotivasi hingga detik ini. Serta doa yang beliau ucapkan setiap saat semoga menjadi cahaya dalam kehidupan penulis untuk mendidik anak berkebutuhan khusus nantinya, aamiin.

ABSTRAK

Qurrata Aini. 2016. “Anak *Cerebral Palsy* dan Pola Asuh Orang Tua di MTs Diniyah Pandai Sikek”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi pertemuan peneliti dengan anak *cerebral palsy* yang sudah berumur tujuh belas tahun. Namun belum memiliki kemandirian *activity daily living*. Tangan anak mengalami kekakuan yang tidak dapat difungsikan dan kaki anak juga mengalami kekakuan tetapi masih dapat difungsikan untuk menulis dan berjalan dengan bantuan. Orang tua tidak melatih kemandirian anak untuk makan dan minum sendiri, sehingga sampai saat ini anak masih disuapi. Padahal sebelumnya anak bisa makan dan minum menggunakan kaki. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pola asuh yang diterapkan bagi anak *cerebral palsy*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang menggambarkan keadaan sebenarnya. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Diniyah Pandai Sikek dan juga di rumah anak *cerebral palsy*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah orang tua kemudian informan pendukung adalah tetangga, teman sebaya, guru bidang studi, dan kepala sekolah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua adalah *permissive indulgent*. Orang tua banyak terlibat dalam keseharian dikarenakan kelainan fisik yang dialami anak. Walaupun demikian, orang tua menginginkan agar anaknya mandiri dan dapat melanjutkan sekolah hingga ke perguruan tinggi. Peneliti menyarankan kepada orang tua untuk terus melatih kemampuan kaki anak, agar dapat mandiri untuk mengurus dirinya sendiri dalam hal makan dan minum.



UPT BAHASA

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Kampus UNP Jl. Prof. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751)705492

ABSTRACT

Qurrata Aini. 2016. "Parents' Mistreatment towards a Cerebral Palsy Child at MTs Diniyah Pandai Sikek." (Descriptive-Qualitative). Thesis. Special Need Education, Faculty of Education, the State University of Padang.

The research was done since it was found that the seventeen years old child with *cerebral palsy* still cannot do the daily activities. His hands and legs are static, however, they could be function if they have a good treatment. Unfortunately, the parents never treat them to function especially their legs.

The aimed of the research is to describe the mistreatment of the parents so that the child cannot function their legs actively. The research was conducted by using descriptive qualitative that show the real condition. The data was collected through observation, interview and documentation. The informants of the research were the parents, neighbour, friends, teacher, and headmaster. The result of the research shows that the treatment which is applied by the parents is *permissive indulgent*. The parents involve in all of physical activities of the child, therefore the child is dependent. The suggestion is the parents should treat the child to be able to do daily activities and become independent.

Key word: Parenting, Independence, Cerebral Palsy

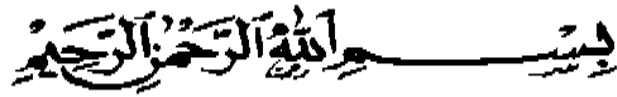
Verified by:
Koordinator Biro Penerjemahan
Balai Bahasa UNP



UPT BAHASA
Dr. Kurnia Ningsih, M.A.

NIP. 19540626 198203 2 001

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Kemudian untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini. Penulis melantunkan syukur yang tiada terkira atas anugerah yang tiada terkira, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Anak *Cerebral Palsy* dan Pola Asuh Orang Tua di MTs Diniyah Pandai Sikek”. Penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kemandirian anak cerebral palsy yang tidak dilatih dan dikembangkan oleh orang tua. Padahal sebelumnya anak bisa untuk makan dan minum sendiri menggunakan kaki. Namun, orang tua tidak membiasakan anak untuk itu, sehingga kemandirian yang dimiliki anak mulai menurun. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti ingin mengamati kesalahan pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap anak *cerebral palsy*.

Skripsi ini dipaparkan dalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima bab, yaitu BAB I pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. BAB II berisi kajian teori hakikat pola asuh orang tua (pengertian pola asuh, tipe-tipe pola asuh, dan kesalahan pola asuh), hakikat *cerebral palsy* (pengertian *cerebral palsy*, karakteristik

cerebral palsy, faktor penyebab *cerebral palsy*, klasifikasi *cerebral palsy* dan kemandirian anak *cerebral palsy*) dan penelitian yang relevan. BAB III metode penelitian berisi tentang metode penelitian, tempat penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. BAB IV hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang latar entri, deskripsi dan analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. BAB V penutup berisi kesimpulan dan saran.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah ikut serta mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan mengharapakan ridho dari Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi masih banyak kekhilafan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapakan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, 1 November 2016

Penulis,
Qurrata Aini

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil'alamin. Rasa syukur yang tidak terhingga penulis ucapkan kepada Allah yang telah membukakan hati dan pikiran penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kemudian shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi umat muslim. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta, dan kasih sayang dari orang-orang tersayang dan menyayangi penulis. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ungkapan terimakasih kepada:

1. Orang tua yang sangat luar biasa, untuk alm. Ayah sebenarnya sedih Yah, harus melalui akhir studi ini tanpa kehadiran dirimu lagi di dunia ini. Namun, apalah daya karena sudah kuasa Sang Ilahi. Terimakasih buat pelajaran hidup yang telah jadi kenangan. Semoga Allah selalu melapangkan kubur Ayah, aamiin. Terimakasih untuk pengorbanan dan perjuangan Ibu hingga sampai di titik ini. Sungguh ini kebanggaan yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata dapat melangkah sejauh ini Bu. Sehat selalu Bu dan panjang umur agar Iya bisa bahagiakan Ibu setelah ini, aamiin.
2. Uda Rahmat Asnawi, terimakasih telah menjadi pemimpin, penasehat, serta pelindung dalam hidup Iya. Terus semangat juga untuk meraih gelar S.T (Sarjana Teknik) Uda. Semoga Uda cepat menyusul wisuda, aamiin. In (Indah Agustinia) terimakasih untuk waktunya yang selalu menemani dan menyemangati. Jangan putus asa dan hilang semangat disana terus berusaha dan berjuang mendapatkan

gelar S. Kep (Sarjana Keperawatan). Dan (Ahmad Khaldani) adik bungsu Uni. Uni berharap Idan bisa melanjutkan pendidikan yang Idan inginkan.

3. Ketua jurusan PLB FIP UNP Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd. terima kasih atas kemudahan yang telah bapak berikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Sekretaris jurusan PLB FIP UNP Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M. Pd. sekaligus pembimbing I penulis. Terimakasih atas waktu yang telah Ibu luangkan untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga ilmu yang Ibu berikan menjadi amalan jariah di sisi Allah, aamiin.
5. Bapak Drs. Amsyaruddin, M. Ed. sebagai pembimbing II. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah Bapak berikan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak, aamiin.
6. Ibu Dr. Hj. Irdamurni, M. Pd., Bapak Drs. Ardisal, M. Pd. dan Ibu Drs. Hj. Yarmis Hasan, M. Pd. yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi penguji penulis dalam ujian skripsi. Terimakasih banyak atas kemudahan yang Bapak dan Ibu berikan kepada penulis untuk melewati ujian skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen jurusan PLB FIP UNP yang telah berjasa memberikan ilmu untuk mendalami dunia anak berkebutuhan khusus. Semoga ilmu yang Bapak dan Ibu berikan dapat bermanfaat bagi penulis dan bisa diaplikasikan di dunia kerja dan dimanapun berada.
8. Kak Susi yang telah membantu dalam pengurusan administrasi, terimakasih atas bantuan dan kemudahan yang Kakak berikan. Ibu Nengsimar terimakasih banyak

karena telah membantu dan memudahkan Ai selama perkuliahan hingga menyelesaikan kuliah ini. Kak Sur yang selalu memberikan perhatian sampai Ai menyelesaikan studi di kampus PLB.

9. Kepala sekolah, guru, dan staf MTs Diniyah Pandai Sikek yang telah memberikan kesempatan peneliti dalam melaksanakan penelitian, terimakasih untuk segala kemudahan yang diberikan kepada penulis. Serta untuk orang tua dan anak yang telah bekerja samamendukung selesainya skripsi in. Semoga selalu dalam lindungan Allah, aamiin.
10. Keluarga di Tarok, Inyik, Nenek, Om Aldi & Ante Emil, Om Is & Ante Tina, Ante Yati & Om Rian, Ante El dan Ante Ridha serta adik-adik Kak Ya Assyifa, Razi, Nabila, Hana, Bintang, Afifah, Royya, Farros, Meisya, dan Azzhura. Terimakasih banyak atas dukungan dan motivasi sehingga Iya bisa sampai pada tahap ini. Bahagia mempunyai keluarga yang begitu hangat dengan kasih sayang. Untuk adik-adik kak ya, semangat terus belajarnya ya Dek, semangat meraih cita-cita masing-masing Kak Ya sayang adek-adek semua.
11. Pak Herman di Batam, terimakasih banyak Pak telah mengurangi beban Ibu sejak Ayah tiada. Dukungan moril dan materil yang Bapak berikan sangat berarti untuk Iya sehingga bisa menyelesaikan kuliah ini. Jasa Bapak mungkin tidak bisa Iya balaskan, namun Iya akan jadi anak berbakti untuk Bapak dan keluarga. Semoga Allah selalu melimpahkan rezeki dan kesehatan untuk Bapak.
12. Sobat dunia akhirat (SODA), Fiyola Triana Eldiva, Windi Juliani, Yolvita Mudianti, Melly Elvia, Mira Zaili, Reza Wahyuli, Mona Resa, Kak Sri Haryani

dan Kak Desi. Terimakasih untuk kebersamaan dan persaudaraan yang telah terjalin di antara kita. Semoga akan tetap selalu terjaga hingga kita menua. Tetaplah bertegur sapa walaupun raga kita sudah berjauhan. Semoga saja kita dipertemukan kembali dilain kesempatan dan dilain keadaan. sukses terus untuk kita semua, aamiin.

13. Abang Zaid Muttaqin terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan hidup Adek Bang. Terimakasih untuk waktu yang Abang berikan dalam mengarahkan, menasehati, menemani, serta motivasi yang tidak pernah bosan-bosannya agar studi ini cepat selesai. Semoga Allah punya rencana yang indah untuk kita sekarang dan nanti, aamiin.

14. Kakak-kakak Jhobu Kost: Agusnita Yetni, Suci Wardani, Siska Oktaviani, Devi Syari Nanda, Riri Kasmia, Nida Ria, Poppy Aulia Febrita, Lusiana, Dwi Septina Rahayu Putri, Salma Putri Yani, Anggun Al fitri dan Nelfa Zulhas. Terimakasih Kak, untuk waktu dan kebersamaan yang pernah kita lalui di kost jhobu. Kost yang mempertemukan, mengakrabkan dan memberi pelajaran tentang persaudaraan yang begitu erat. Ai merasakan punya kakak perempuan yang sebelumnya belum pernah Ai rasakan Kak. Terimakasih untuk bimbingan kakak semua hingga saat ini.

15. Teman-teman PLK di SDLB N 21 Padang Panjang, Widia Erika Fitri, Ririn Tri Oktaviani, Rahma Agustia, Silvia Anggraini, Rini Yuliani, Fadhila Almi dan Rahma Dewinda. Terimakasih untuk kebersamaan yang kita lalui selama masa PL berlangsung.

16. Teman-teman BP 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, tetap semangat untuk menyelesaikan perjuangan agar bisa meraih mimpi masing-masing. Terimakasih untuk kepedulian serta kebersamaan yang telah terukir dan menjadi kenangan.
17. Adik-adik BP 2013-2016, terus berjuang menuntut ilmu dan selesaikan studi di kampus PLB tepat waktu.

Penulis menyadari begitu banyak orang yang telah berjasa dalam kehidupan penulis hingga detik ini. Penulis mohon maaf jika ada nama yang tidak tercantum dalam skripsi ini.

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Pola Asuh Keluarga.....	10
1. Pengertian Pola Asuh	10
2. Tipe-tipe Pola Asuh.....	11
3. Kesalahan Pola Asuh.....	14
B. Hakikat <i>Cerebral Palsy</i>	16
1. Pengertian <i>Cerebral Palsy</i>	16
2. Karakteristik <i>Cerebral Palsy</i>	17
3. Faktor Penyebab <i>Cerebral Palsy</i>	21
4. Klasifikasi Anak <i>Cerebral Palsy</i>	24
5. Kemandirian Anak <i>Cerebral Palsy</i>	27
C. Penelitian yang Relevan.....	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	32
B. Tempat Penelitian.....	33
C. Informan Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	38
F. Teknik Keabsahan Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Latar Entri	48
B. Deskripsi & Analisis Hasil Penelitian.....	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
D. Keterbatasan Peneliti.....	68
E. Temuan Umum dan Temuan Khusus.....	68

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	72
B. Saran.....	73

DAFTAR RUJUKAN	75
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	77
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Anak dan orang tua di saat umur 7 tahun.....	136
2. Gambar 2. Anak sedang di kelas.....	136
3. Gambar 3. Jalan menuju sekolah	137
4. Gambar 4. Ruang Belajar Anak	137
5. Gambar 5. Anak mengambil buku pelajaran.....	138
6. Gambar 6. Anak dibantu oleh temannya membuka al-qur'an	138
7. Gambar 7. Anak mencatat silabus pelajaran	139
8. Gambar 8. Anak menulis arab (mata pelajaran Al-quran Hadist).....	139
9. Gambar 9 & 10. Anak di suapi pada jam istirahat	140
10. Gambar 11. Anak menonton video motivasi.....	141
11. Gambar 12. Anak menyusun buku ke dalam tas.....	141
12. Gambar 13. Anak dijemput saat pulang sekolah.....	142
13. Gambar 14. Wawancara dengan teman R	142
14. Gambar 15. Peneliti dengan anak.....	143
15. Gambar 16. Contoh tulisan latin dan tulisan arab anak	143

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
3.1 Teknik Analisis Data.....	39
3.2 Triangulasi Sumber	44
3.3 Triangulasi Teknik	45
3.4 Triangulasi Waktu.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi penelitian	77
2. Pedoman observasi.....	80
3. Pedoman wawancara	81
4. Pedoman dokumentasi	85
5. Catatan lapangan	86
6. Catatan wawancara.....	101
7. Catatan dokumentasi	136
8. Bukti prestasi anak	144
9. Surat izin penelitian.....	152
10. Surat izin melaksanakan penelitian	153
11. Surat keterangan melaksanakan penelitian	154
12. Identitas sekolah.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keluarga merupakan agen pendidikan yang sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Keluarga menjadi acuan bagi anak untuk terus belajar dalam kehidupan yang ia jalani agar menemukan jati diri yang sesungguhnya. Pertumbuhan dan perkembangan anak sebaiknya dipantau oleh orang tua, agar anak melalui semua fase-fase yang semestinya.

Bimbingan atau pola asuh orang tua sangat berpengaruh pada perkembangan anak, baik fisik, sensorimotor, sosial-emosional dan kognitif. Semua tahap perkembangan ini harus dilalui oleh anak dengan bimbingan orang tua yang tepat agar dapat dilalui dengan sempurna. Pola asuh orang tua dalam mendidik anak menjadi faktor penentu karakter dan perilaku anak. Pola asuh yang diterapkan orang tua kepada setiap anak tentu berbeda-beda, mengingat setiap manusia tidak ada yang sama. Sehingga beragam pula karakter yang dimiliki oleh anak. Karena orang tua memberikan peran dan bimbingannya sesuai dengan pola pikir masing-masing.

Dalam menerapkan pola asuh tentu orang tua punya tujuan masing-masing terhadap perkembangan anaknya. Diawali dengan menerapkan pola asuh agar anak bisa mandiri dalam mengurus dirinya sendiri. Bimbingan sejak dini menjadi penentu anak akan tumbuh dan berkembang menjadi anak yang mandiri atau anak yang manja.

Karena pembentukan karakter pada anak telah dimulai sejak ia masih dini yaitu masa *golden age*. Di masa inilah penentu dalam pembentukan karakter anak yang akan ia cerminkan pada perilakunya nanti. Hal ini menjadi tanggung jawab penuh orang tua dalam penerapan pola asuh. Pola asuh yang diberikan kepada anak tentu berbeda-beda dari setiap orang tua. Perlakuan yang berbeda inilah yang menjadi faktor keberhasilan atau tidaknya seorang anak. Bimbingan dan peran yang diberikan dan ditunjukkan orang tua di rumah akan dijadikan contoh oleh anak dalam bersikap, bertindak dan berperilaku di luar rumah. Selain itu, melalui proses membimbing anak di rumah orang tua dapat menggali potensi dan karakter yang dimiliki anak. Sehingga orang tua dapat paham dengan kebutuhan dan keinginan anak.

Selain melihat karakter yang dimiliki anak, tentu orang tua juga harus memperhatikan kondisi fisik anak. Karena dengan kondisi fisik yang mengalami kelainan atau anak berkebutuhan khusus tentu orang tua harus menerapkan pola asuh yang sesuai dengan kebutuhan anaknya.

Berdasarkan *grand tour* yang penulis lakukan sejak bulan Oktober 2015-Maret 2016 dalam bentuk observasi dan wawancara di MTs Diniyah Pandai Sikek. Sebelum datang ke sekolah, penulis mendengar informasi bahwa ada seorang anak berkebutuhan khusus mengikuti sekolah reguler tanpa adanya guru pendamping khusus. Anak tersebut mengalami hambatan dalam fisik dan motorik sehingga membuat ia susah dalam melakukan berbagai aktivitas yang membutuhkan fungsi alat gerak khususnya tangan, seperti: makan dan minum.

Untuk membuktikan hal tersebut, penulis datang ke sekolah agar mendapatkan informasi lebih detail tentang anak. Saat pertama datang ke sekolah, penulis sempat mengamati kegiatan siswa sebelum masuk kelas. Tiba-tiba pandangan peneliti tertuju pada seorang anak yang berjalan menuruni tangga menuju sekolah dengan cara dipapah oleh ibunya. Penulis terus mengamati hingga si anak sampai di kelas, dia berjalan secara perlahan dan hati-hati. Anak tersebut dipegangi oleh ibunya dari belakang seperti anak yang baru pandai berjalan dan si Ibu dengan sabar mengikuti langkah kaki anaknya. Setelah berjalan beberapa langkah, mereka berhenti sejenak dan kemudian melanjutkan perjalanan hingga sampai di kelas.

Kemudian penulis bertanya kepada salah seorang guru yang ada di kantor, guru tersebut menjelaskan bahwa anak (R) tersebut adalah siswa yang penulis cari. Guru tersebut memaparkan bahwa R merupakan siswa yang berprestasi di sekolah. Selama menjadi siswa di MTs Diniyah Pandai Sikek, R selalu mendapatkan peringkat di kelasnya. Awal bersekolah yaitu kelas VII R mendapatkan peringkat dua, kemudian pada semester selanjutnya R mendapatkan peringkat pertama bahkan juara umum. Sehingga R sering ditunjuk temannya untuk jadi tutor. Selain itu, saat ini R sudah menghafal satu juz al-quran.

Mendengar pemaparan ini, penulis langsung menemui R yang sudah duduk di kelas. Kebetulan pada hari itu tidak ada PBM karena kegiatan gotog royong. Dengan keterbatasan fisik yang dimiliki R tidak memungkinkan untuk ikut serta, namun ia tetap datang ke sekolah.

Penulis datang dan menemui R yang sedang duduk di dalam kelas sendirian. Penulis mendekati si anak yang sedang duduk di kursi khususnya. Melihat keberadaan penulis, si anak langsung menunjukkan respon yang baik. R melihat penulis yang berjalan ke arahnya, penulis mengulurkan tangan untuk bersalaman dengan R. R ingin meraih tangan penulis, namun karena kekakuan pada tangan anak, sehingga ia tidak bisa mengendalikan tangannya untuk bersalaman.

Penulis memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud kedatangan kepada R, dan membuat R mengerti dengan kehadiran penulis yang akan berlangsung lama. R berusaha merespon pembicaraan penulis walaupun dengan usaha keras ia membuat penulis paham dengan ucapannya. Penulis melakukan sedikit wawancara awal untuk pendekatan dengan R. Penulis menanyakan prestasi yang ia raih selama sekolah, hingga kesehariannya di rumah. Setelah lumayan lama bercerita dengan R, penulis bertemu dengan Ibu R yang mengantarkan makanan di jam istirahat. Penulis berkenalan dengan Ibu R dan langsung menyampaikan maksud penulis untuk mengetahui informasi tentang R. Si Ibu menyetujui maksud penulis dan kemudian baru si Ibu menanyai anaknya.

Penulis memperhatikan bagaimana si Ibu dengan sabar menyuapi anak hingga makanannya habis. Sesekali si Ibu bertanya kepada anak apa saja yang ia lakukan sampai jam istirahat. Penulis juga mendengar si Ibu bertanya apakah anaknya akan buang air kecil atau tidak. Melihat bagaimana orangtua melayani R

muncul pertanyaan dalam pikiran penulis, apakah setiap hari si Ibu harus melayani anak seperti ini?

Setelah selesai menyuapi R, penulis mulai bertanya tentang pertanyaan yang ada dalam pikiran penulis. Si Ibu dengan tersenyum menjawab pertanyaan penulis bahwa sejak awal sekolah beliau selalu mengantarkan makanan untuk anaknya di jam istirahat selain harus mengantar dan menjemput R. Karena tidak ada lagi yang akan melayani R kecuali ibunya.

Sejak awal masuk sekolah, si Ibu setiap pagi mengantarkan R ke sekolah, di jam istirahat mengantarkan makanan serta menemani ke toilet dan kemudian menjemput R saat pulang sekolah. Inilah rutinitas yang dilakukan si Ibu selama sembilan tahun terakhir. Hal ini dilakukan si Ibu karena ia melihat semangat yang tinggi pada anaknya untuk belajar dan dibuktikan pula dengan prestasi yang ia peroleh selama sekolah. R selalu mendapatkan peringkat di kelasnya, ia bahkan mendapatkan juara umum di kelas VIII. Orang tua merasa bangga dengan prestasi anaknya sehingga apapun rela beliau lakukan demi anaknya agar dapat berhasil di dunia pendidikan. Sehingga melayani kebutuhan anak sama sekali tidak menjadi beban, tetapi sudah menjadi rutinitas bagi orang tua.

Pada anak *cerebral palsy*, ada beberapa anak yang memiliki IQ normal bahkan diatas rata-rata. Pada kasus R, anak tidak mengalami hambatan dalam intelegensi atau akademik, namun R lebih mengalami hambatan dalam kemandirian atau aktivitas sehari-hari (*activity of daily living*) karena kelainan

fisik yang ia miliki. Sehingga seluruh aktivitas R di rumah dibantu oleh ibunya, seperti: mandi, buang air besar dan kecil, memasang baju, makan dan minum.

Melalui pengamatan yang penulis lakukan, R memiliki hambatan dalam fisik dan motorik karena *cerebral palsy*. Tipe *cerebral palsy* spastik yaitu R mengalami kekakuan pada tangan dan kakinya. Tangan R tidak bisa ia kendalikan, sehingga sering muncul gerakan-gerakan yang tidak ia sadari. Pada kaki R juga terjadi kekakuan, tapi masih dapat ia fungsikan untuk berjalan dan menulis. Walaupun R berjalan dibantu oleh ibunya, namun ia tetap semangat untuk bersekolah dan meningkatkan prestasinya. Di usianya yang sudah tujuh belas tahun, R masih disuapi ibunya makan dan minum. Dikarenakan kekakuan pada tangan R hingga menyebabkan ia tidak dapat memfungsikannya untuk beraktivitas. Tetapi R pernah bisa makan dan minum menggunakan kaki. Hanya saja tidak diberikan latihan secara terus menerus oleh orang tuanya.

Si Ibu dengan ikhlas melayani segala kebutuhan anak, mulai dari bangun tidur, memandikan, memasang pakaian, menyiapkan perlengkapan sekolah, mengantarkan ke sekolah, membawakan makanan, hingga menjemput pulang sekolah. Si Ibu mengatakan selagi ia mampu, ia akan merawat dan melayani anaknya dengan baik. Karena bagi si Ibu ini bukanlah beban namun sudah menjadi kebiasaan karena dilakukan setiap hari, yang terpenting bagi si Ibu adalah anaknya dapat bersekolah seperti anak lainnya. Inilah yang dilakukan oleh si Ibu selama anak sekolah hingga sekarang, kira-kira sudah sembilan tahun belakangan. Saat ini anak sudah berusia tujuh belas tahun, namun ia tidak diberi

kesempatan oleh orang tua untuk mengurus dirinya sendiri seperti untuk makan dan minum menggunakan kaki.

Berdasarkan fakta dan data yang penulis dapatkan, maka penulis tertarik untuk mengamati secara kontinyu dan mendalam mengenai “Anak *Cerebral Palsy* dan Pola Asuh Orang Tua di MTs Diniyah Pandai Sikek”.

B. Fokus Penelitian

Agar peneliti lebih terarah dalam melaksanakan penelitian, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Tipe pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam melatih kemandirian anak *cerebral palsy*.
2. Perkembangan kemandirian yang dimiliki oleh anak *cerebral palsy* dalam aktivitas makan dan minum.
3. Kesalahan pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap kemandirian anak *cerebral palsy*.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang penulis ajukan, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tipe pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam melatih kemandirian anak *cerebral palsy*?
2. Bagaimanakah perkembangan kemandirian yang dimiliki anak *cerebral palsy* dalam aktivitas makan dan minum?

3. Bagaimanakah kesalahan pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap kemandirian anak *cerebral palsy*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tipe pola asuh yang diterapkan orang tua dalam melatih kemandirian anak *cerebral palsy*.
2. Untuk mendeskripsikan perkembangan kemandirian yang dimiliki anak *cerebral palsy* dalam aktivitas makan dan minum.
3. Untuk mendeskripsikan kesalahan pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap kemandirian anak *cerebral palsy*.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian dan setelah melaksanakan penelitian, maka diharapkan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat:

- a. Memberikan gambaran kepada orang tua untuk dapat memilih tipe pola asuh yang tepat bagi anak, khususnya anak berkebutuhan khusus.
- b. Melihat perkembangan kemandirian anak terhadap pola asuh yang diterapkan oleh orang tua.